

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan bagian integral yang tidak dapat terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang begitu pesat semakin meningkat dan mengarah pada sistem pelayanan yang terintegrasi dan terspesialisasi. Semakin pesat laju perkembangan, semakin besar pula tuntutan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik salah satunya adalah Laboratorium Patologi Klinik (Sastrismal, 2014:1).

Laboratorium Patologi Klinik merupakan pelayanan penunjang medis berbagai macam tes dilakukan pada spesimen biologis pasien untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan pasien. Laboratorium yang bermutu harus memiliki ketepatan dan ketelitian tinggi. Seluruh metode dan prosedur operasional harus terpadu mulai dari tahap pra analitik, analitik dan pasca analitik. (Rendra, Yaswir, & Hanif, 2013).

Pengendalian kualitas yang sering diawasi hanya tahap analitik dan pasca analitik, sedangkan proses pra-analitik kurang mendapat perhatian. Pra analitik laboratorium merupakan tahapan awal dari pemeriksaan kesehatan pasien. Tahapan pra-analitik diantaranya adalah proses pengambilan darah, pengiriman

sampel, pencatuman jenis pemeriksaan, persiapan sampel dan pemilihan alat (Purbayanti, 2015:9)

Pengendalian kualitas yang baik dapat meningkatkan mutu sehingga akan menciptakan kepuasan pasien. Pengendalian kualitas memegang peranan penting bagi laboratorium patologi klinik dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pra analitik laboratorium agar sesuai dengan yang telah direncanakan (Sinaga, N, Adi, Arief, dan Hakim, 2014:83).

RS. Awal Bros Batam merupakan pelayanan kesehatan masyarakat, sudah tentu memiliki aktifitas dan kegiatan yang begitu kompleks, baik kegiatan yang bersifat pertolongan pertama, perawatan, penyembuhan, operasi maupun layanan konsultasi kesehatan. Pelayanan penunjang medis yang ada di RS. Awal Bros Batam salah satunya adalah Laboratorium Patologi Klinik.. Laboratorium Patologi Klinik merupakan pelayanan penunjang medis dengan pelayanan 24 jam untuk pelayanan UGD, Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Permasalahan yang masih ada dan berkaitan langsung dengan proses pra analitik Laboratorium Patologi Klinik di RS. Awal Bros Batam adanya sumber kegagalan yang kurang terkontrol dalam pengambilan sampel darah dan spesimen lainnya yang dapat mempengaruhi keandalan pengujian laboratorium yang mencakup variabel fisik pasien, seperti usia, jenis kelamin, pasien balita, ibu hamil, gaya hidup (konsumsi *alcohol*, rokok, kopi, obat aditif), *pasca* operasi, *pasca* transfusi. Adanya pencatuman pemeriksaan laboratorium yang tidak jelas, pengambilan sampel darah pada waktu yang salah, volume sampel tidak mencukupi, dan adanya pemilihan alat dalam proses pra analitik yang tidak tepat

serta kesalahan volume spesimen yang tidak sesuai dengan tabung pemeriksaan. Dari masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian agar kegagalan pada proses pra analitik dapat diminimalisir.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil studi kasus penelitian dengan judul **“PENGENDALIAN KUALITAS MEMINIMALISIR KEGAGALAN PRA ANALITIK LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK PADA RUMAH SAKIT AWAL BROS BATAM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya sumber kegagalan pra analitik yang kurang terkontrol sebagai berikut :

1. Pencamtuman pemeriksaan laboratorium pada formulir laboratorium yang tidak jelas..
2. Pengambilan sampel darah atau spesimen lainnya pada waktu yang salah dan volume darah yang diambil tidak mencukupi.
3. Pemilihan alat dalam proses pra analitik yang tidak tepat adanya masalah dalam pencampuran spesimen, adanya zat pengganggu dan kesalahan volume spesimen yang tidak sesuai dengan tabung pemeriksaan.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada pra analitik laboratorium dan pengamatan dilakukan pada tahap pengambilan sampel darah atau spesimen lainnya.
2. Penelitian dilakukan pada Laboratorium Patologi Klinik di Instalasi Rawat Inap RS.Awal Bros Batam.

3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode FMEA yang berfungsi sebagai pengendali kualitas

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan umum yang dikaji berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah penyebab terbesar kegagalan pra analitik laboratorium pada tahap pengambilan sampel atau spesimen lainnya?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penyebab terbesar kegagalan pra analitik laboratorium pada tahap pengambilan sampel darah atau spesimen lainnya di instalasi rawat inap RS. Awal Bros Batam?
3. Solusi apa yang tepat untuk kegagalan pra analitik laboratorium pada tahap pengambilan sampel darah atau spesimen lainnya di instalasi rawat inap RS. Awal Bros Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui penyebab kegagalan terbesar pra analitik laboratorium pada tahap pengambilan sampel darah atau spesimen lainnya di Instalasi Rawat Inap RS. Awal Bros Batam
2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penyebab kegagalan terbesar pra analitik laboratorium pada tahap pengambilan sampel darah atau spesimen lainnya di Instalasi Rawat Inap RS. Awal Bros Batam

3. Mengetahui solusi yang tepat untuk kegagalan pra analitik laboratorium pada tahap pengambilan sampel darah atau spesimen lainnya di Instalasi Rawat Inap RS. Awal Bros Batam

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

- a. Mengidentifikasi potensi kegagalan pra analitik laboratorium pada tahap pengambilan sampel atau spesimen lainnya yang nantinya sebagai masukan bagi Laboratorium Patologi Klinik
- b. Mengetahui tindakan yang bisa dilakukan dalam pencegahan timbulnya kegagalan pra analitik laboratorium khususnya pada tahap pengambilan sampel atau spesimen lainnya

1.6.2 Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir penulis mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah pengendalian kualitas yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya
- b. Memenuhi kelengkapan tugas akhir penelitian penulis dan bahan pertimbangan atau syarat kelulusan penulis